

# **PENINGKATAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJARSISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS IV MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SNOWBALL THROWING DI SDN 02 KINALI**

**Doni Putra<sup>1</sup>, Gusmaweti<sup>1</sup>, Niniwati<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: doniputra@gmail.com

---

## **Abstract**

Research of background by lack of participation and lower him result of student in lesson of IPA class of IV SDN 02 Kinali. There are some factor which cause to lower participation him and result learn student. Less its participation of student in course of study which because of study predominated and orient at teacher. One of the way of able to be used to overcome this problem is by applying method of Snowball Throwing. Expected by this method will improve result and participation learn IPA student of SDN 02 Kinali. this Type Research is Research of Action Class, amount of student 29 people. This research is executed by the two of cycle, each cycle twice meeting, and each;every is final of cycle given by tes. Research Subjek is class student of IV SDN 02 Kinali. Instrument Research which is used in this research is sheet perception of teacher aspect, sheet perception of student participation and of tes result of learning student. Pursuant to result of researcher, obtained that percentage of complete tired student learn at cycle of I is 76,6% and cycle II is 84,10%. From result of student participation observation sheet analysis, obtained by mean at cycle of I is 56,19% and cycle of II is 73,09%. Matter this means study of IPA by using model of Snowball Throwing can improve result and participation learn class student of IV SDN 02 Kinali. Research of model of Snowball Throwing in learning to increase result and participation learn student.

**Keywords: Participation, Learning, *Snowball Throwing*, IPA**

---

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membangun manusia seutuhnya yang berkualitas sesuai yang diinginkan. Pendidikan tersebut antara lain bisa ditempuh melalui proses

pembelajaran. Proses pembelajaran ini merupakan inti dari pendidikan secara keseluruhan. Berdasarkan refleksi awal dan pengalaman penulis mengajar di SDN 02 Kinali kelas IV semester I tahun ajaran 2012/2013 bertempat di Pasar Durian

Kilangan Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat, terlihat bahwa siswa kurang mengikuti pembelajaran dengan baik pada pelajaran IPA misalnya: (1) Siswa tidak berpartisipasi saat guru menerangkan pelajaran. (2) Siswa sering izin keluar disaat proses belajar mengajar. (3) Siswa lebih dominan monoton dalam pembelajaran. (4) Siswa kurang berpartisipasi untuk bertanya. (5) Siswa kurang berkeinginan dalam mengerjakan soal-soal latihan. Situasi pembelajaran seperti di atas berdampak pada hasil belajar IPA, dimana hasil belajar siswa kurang baik, rata-rata skor hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dalam pembelajaran IPA beberapa kali pelaksanaan ulangan harian belum mencapai standar. Rata-rata nilai hanya 59,96, sedangkan nilai yang ditetapkan sekolah adalah 70. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti telah mengadakan penelitian dengan judul “Peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* di SDN 02 Kinali”.

## **B. KAJIAN KEPUSTAKAAN**

### **1. Tinjauan tentang Pembelajaran IPA**

IPA merupakan pengetahuan tentang alam semesta dengan segala isinya yang membahas tentang gejala-gejala alam

berdasarkan hasil percobaan dan pengamatan oleh manusia belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Didalam interaksi inilah terjadi serangkaian pengalaman-pengalaman belajar. Sifat perubahannya relatif permanen, tidak akan kembali pada perubahan semula Siswa SD mengembangkan rasa percaya dirinya terhadap kemampuan dan pencapaian yang baik dan relevan. Meskipun anak-anak membutuhkan keseimbangan antara perasaan dan kemampuan dengan kenyataan yang dapat mereka raih, namun kegagalan dan perasaan memaksa mereka berperan negatif terhadap dirinya sendiri, sehingga menghambat mereka dalam belajar.

### **2. Partisipasi Belajar.**

bahwa partisipasi adalah turut sertanya seseorang baik secara mental maupun emosional untuk memberikan sumbangan-sumbangan pada proses pembuatan keputusan, terutama mengenai persoalan dimana keterlibatan pribadi orang bersangkutan melaksanakan tanggungjawab untuk melakukan hal tersebut.

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang partisipasi, berikut ini dipaparkan jenis-jenis partisipasi (menurut Davis, 2008:56) yaitu:

1. Partisipasi berupa pikiran (*psychological participation*) merupakan keikutsertaan secara aktif dengan mengarahkan pikiran dalam suatu rangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.
  2. Partisipasi berupa tenaga (*physical participation*) adalah partisipasi dari individu atau kelompok dengan tenaga yang di milikinya, melibatkan diri dalam suatu aktifitas dengan maksud tertentu.
  3. Partisipasi merupakan tenaga dan pikiran (*physical and phychological participation*). partisipasi ini sifatnya lebih luas lagi disamping mengikutsertakan aktivitas secara fisik juga melibatkan aktifitas non fisik bersamaan.
  4. Partisipasi berupa keahlian (*participation with skill*) merupakan bentuk partisipasi dari orang atau kelompok yang mempunyai keahlian khusus, yang biasanya juga berlatar belakang pendidikan baik formal maupun non formal yang menunjang keahlian.
  5. Partisipasi berupa barang (*material participation*) yaitu partisipasi dari orang tua atau kelompok dengan memberikan barang yang dimilikinya untuk membantu pelaksanaan kegiatan tersebut
  6. Partisipasi berupa uang (*money participation*) partisipasi hanya berupa memberikan berupa uang kepada kegiatan.
- 2. Model Pembelajaran Kooperatif**
- Menurut Slavin (dalam Asma, 2009:2), “Pembelajaran Kooperatif adalah pembelajaran yang dilakukan siswa secara bersama-sama, saling menyambung pikiran dan bertanggung jawab terhadap pencapaian hasil belajar secara individu maupun kelompok”.
- Ada lima unsur dalam model pembelajaran kooperatif yang harus diterapkan, di antaranya:
1. Belajar Siswa Aktif
  2. Belajar Bekerja Sama
  3. Pembelajaran Partisipatorik
  4. Reactive Teaching
  5. Pembelajaran Yang Menyenangkan
- 3. Pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing*.**
- Menurut Rianto (2010:276), langkah-langkah pembelajaran *Snowball Throwing* adalah sebagai berikut :
1. Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan.
  2. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing

- masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
3. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
  4. Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas saja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
  5. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama  $\pm$  15 menit.
  6. Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
  7. Evaluasi
  8. Penutup

Setiap model Pembelajaran dan Metode Pembelajaran tentu memiliki kelebihan dan kelemahan. Berikut ini adalah kelebihan dan kelemahan Model

Pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing*.

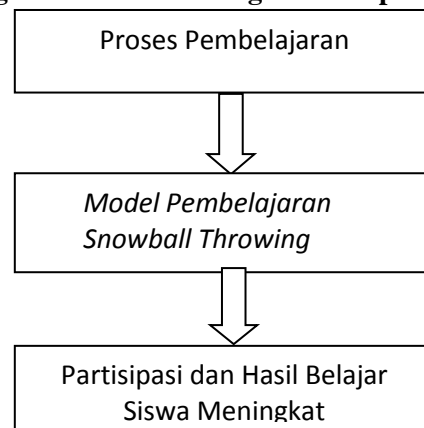
a. Kelebihan

- a) Melatih Kesiapan Siswa
- b) Saling Memberikan Pengetahuan

b. Kelemahan

Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* adalah bisa membuat pengetahuan siswa tidak menjadi luas, hanya faku pada pengetahuan searah .bagan kerangka konseptual dari perencanaan penelitian berdasarkan hubungan-hubungan antar masing-masing variabel :

**Bagan 1. Skema Kerangka Konseptual**



**C. METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Suharsimi (2006:2), *classroom action research* (CAR) atau PTK merupakan sebuah penelitian yang dilakukan di kelas. Penelitian akan dilaksanakan dikelas IV SDN 02 Kinali.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 29 orang, terdiri dari 15 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Penelitian ini akan dilakukan pada semester kedua tahun ajaran 2012/2013 selama  $\pm$  1 bulan, yang akan dimulai pada pertengahan Mei 2013.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada disain PTK dari Suharsimi, dkk. (2010:16) yang terdiri atas empat komponen, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan, dan refleksi. Indikator keberhasilan pada partisipasi siswa yang akan dicapai adalah 70%, data dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Data tersebut adalah tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan, dan hasil pembelajaran yang berupa informasi.

Alat pengumpul data dalam penelitian ini terdiri dari 3 macam yaitu:

1. Lembar observasi partisipasi siswa. Lembar ini digunakan untuk mengetahui partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini partisipasi siswa akan diamati oleh dua observer, karena siswa berjumlah 29 orang. Observer pertama mengamati siswa no 1 sampai dengan siswa no 15, observer dua mengamati partisipasi siswa no 16 sampai dengan no 29.

2. Lembar observasi pelaksanaan proses pembelajaran. Lembar ini digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe *Snowball Throwing*.
3. Tes digunakan memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama pada butir penguasaan materi pembelajaran siswa.

Melalui metode pembelajaran tipe *Snowball Throwing* pada siswa kelas IV SDN 02 Kinali, dapat dikatakan berhasil apabila waktu pembelajaran berlangsung siswa tidak main-main dalam mengikuti pembelajaran, semua siswa aktif dalam pembelajaran untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisis data. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, kualitatif, kuantitatif, yaitu suatu metode yang bersifat menggambarkan pernyataan atau data sesuai dengan data yang diperoleh, tujuannya untuk mengetahui partisipasi siswa yang dicapai.

#### **D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

##### **1. Deskripsi Kegiatan Siklus I**

##### **1. Data Hasil Observasi Partisipasi Siswa**

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi partisipasi siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan

perkembangan partisipasi siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Persentase Partisipasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA melalui Model Pembelajaran *Snowball Throwing* pada Siklus I di Kelas IV SDN 02 Kinali.

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase (%)
	1		2		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	17	58,62	24	82,75	70,68
2	9	31,03	15	51,72	41,37
3	22	75,86	26	89,65	82,75
4	6	20,68	14	48,27	34,47
5	11	37,93	19	65,51	51,72
Jumlah	65	44,81	98	67,58	56,19
Persentase		45		68	56

Keterangan:

Indikator 1: Mengeluarkan pendapat

Indikator 2: Memberikan saran

Indikator 3: Menyelenggarakan permainan

Indikator 4 : Bertanggung jawab dalam pembelajaran

Indikator 5 : Melakukan komunikasi timbal balik

## 2. Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru

Berdasarkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran oleh guru pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase pelaksanaan pembelajaran oleh guru pada siklus I dapat dilihat pada Tabel.

Persentase Pelaksanaan Pembelajaran IPA Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
I	17	70,8%
II	22	91,6%
Rata-rata		69,99%

## 2.Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus 2

### 1) Data Hasil Observasi Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran IPA

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi partisipasi siswa, dan digunakan untuk melihat partisipasi siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Jumlah dan Persentase Partisipasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Siklus II Di Kelas IV SDN 02 Kinali.

Indikator	Pertemuan						Rata-rata Persentase (%)
	1		2		3		
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	20	68,96	22	75,86	28	96,55	80,45
2	14	48,27	19	65,51	26	89,65	67,81
3	25	86,20	27	93,10	23	79,31	86,20
4	13	44,82	16	55,17	21	72,41	57,46
5	18	62,06	19	65,51	27	93,10	73,57
Jumlah	18	62,06		71,03	25	86,20	73,09
Persentase		62		71		86	73,09

Keterangan:

Indikator 1: Mengeluarkan pendapat

Indikator 2: Memberikan saran

Indikator 3: Menyelenggarakan permainan

Indikator 4 : Bertanggung jawab dalam pembelajaran

Indikator 5 : Melakukan komunikasi timbal balik

**2) Data Hasil Observasi 3) Data Hasil Belajar Pada Ulangan Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru Harian (UH)**

Berdasarkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran oleh guru pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase pelaksanaan pembelajaran oleh guru pada siklus II dapat dilihat pada Tabel.

Persentase Pelaksanaan Pembelajaran IPA melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* pada Siklus II di SDN 02 Kinali

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
1	16	66,6%
2	23	87,5%
3	21	95,5%
Rata-rata		83,3

Berdasarkan hasil tes siklus II terkait ulangan harian (UH), persentase siswa yang tuntas UH dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada Tabel.

Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa (Ulangan Harian) pada Siklus II

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti UH	29
Jumlah siswa yang tuntas UH	29
Jumlah siswa yang tidak tuntas UH	
Rata-rata nilai UH	82,06
Persentase Ketuntasan UH	100

## E. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* telah terlaksana dengan baik, peneliti bisa membelajarkan siswa, siswa mampu menunjukkan partisipasi dalam mengeluarkan pendapat, memberikan saran, menyelenggarakan permainan, bertanggung jawab dalam pembelajaran, melakukan komunikasi timbal balik dalam peningkatan hasil belajar baik antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa serta pembelajaran IPA yang tidak membosankan. Secara keseluruhan persentase partisipasi siswa pada siklus I adalah 76,6% dan persentase siswa pada siklus II adalah 84,10%.
2. Melalui metode *Snowball Throwing* telah terjadi peningkatan partisipasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran untuk indikator keberhasilan yang ditetapkan pada partisipasi siswa meningkat.
3. Melalui *Snowball Throwing* telah terjadi peningkatan partisipasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada kelas IV SDN 02 Kinali

Kabupaten Pasaman Barat. Hal ini terlihat pada persentase ketuntasan belajar dan rata-rata skor tes.

### 2. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan metode *Snowball Throwing* sebagai berikut :

1. Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran melalui metode *Snowball Throwing* dapat dijadikan salah satu alternative variasi dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Bagi siswa, agar berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, karena banyaknya partisipasi yang dilakukan tersebut sangat menunjang penguasaan terhadap materi pelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Mata Pelajaran IPA*. Jakarta : Depdiknas.
- Mulyasa. E. 2006. *Kurikulum Yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.



Sudjana, Nana. 2001."Statistika".  
Bandung. Remaja Rosda Karya.

Trianto, 2010."Medesain Model  
*Pembelajaran Inovatif-Progresif*".  
Cetakan ke-3. Jakarta: Kencana  
Prenada Media Group.